

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah studi penelitian dengan metode yang telah terbukti, melalui ilmu alat penelitian.¹ Metodologi yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Penelitian dengan Pendekatan

Dalam tugas akhir ini, penulis melakukan studi lapangan secara langsung dengan menggunakan data yang nyata dan akurat dari analisis produktivitas karyawan dan kualitas produk sesuai dengan permasalahan yang ada, konsep masalah, tujuan yang berkaitan dengan loyalitas konsumen. dan manfaat penelitian, serta pelaksanaan penelitian yang berbobot dan relevan.

Pendekatan studi ini diperlukan untuk memfasilitasi penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami atau memahami fenomena dalam konteks tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami peristiwa yang dialami peneliti, seperti aktor, persepsi, motivasi, dan tindakan. Integral dan terstruktur dalam bentuk pidato dan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian kualitatif didasarkan pada gagasan Max Weber yang menurutnya makna utama penelitian sosiologis bukan pada gejala sosial, melainkan pada makna tindakan individu yang mengarah pada manifestasi gejala sosial tersebut.

Oleh karena itu, metode utama dalam sosiologi Max Weber adalah *Verstehen* atau pemahaman (jadi bukan sastra atau penjelasan). Menurut Suparlan (1997: 95) untuk memahami makna yang ada dalam suatu fenomena sosial, seorang peneliti harus mampu berperan sebagai aktor yang ditelitinya, dan harus mampu memahami aktor yang ditelitinya agar dapat mencapai kesempurnaan. tingkat

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002,

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, Remaja Rosda Karya, Bandung, edisi revisi 2007, hlm. 5-6.

pemahaman makna yang terkandung dalam gejala sosial yang diamati.³

Jika seseorang melakukan penelitian dengan tujuan penelitian terbatas, tetapi dibatasi oleh tujuan penelitian yang ada, maka sebanyak mungkin data tentang tujuan penelitian tersebut akan digali. Oleh karena itu, meskipun tujuan penelitian terbatas, namun kedalaman datanya, yaitu kualitas datanya, tidak. Semakin tinggi kualitas data yang dikumpulkan maka semakin tinggi pula kualitas penelitian ini.⁴

Pendekatan kualitatif pada dasarnya mengedepankan analisisnya dalam proses pengumpulan atau pengolahan deduktif dan induktif serta pada analisis interaksi hubungan antar peristiwa pendidikan nyata yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Ini tidak berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi penekanannya pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran logis dan beralasan, daripada menguji hipotesis.⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa observasi, hasil wawancara, pengambilan foto, penggalan tertulis dan dokumentasi peristiwa yang dikumpulkan oleh peneliti di lokasi penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian Penelitian lapangan ini dilaksanakan di rumah tinggal dan produksi UMKM Mie Ayam H. Subiyono lokasi Dukuh Jetak Kembang Desa Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember sampai Januari 2021 dari tahap setelah acc judul pada Desember 2020 hingga dilaksanakan penelitian ini.

³ Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara. 2015. Hal 33-34

⁴ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Kencana. 2013. Hal 28

⁵ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 5

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data responden atau informan penelitian.⁶ Informan di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Informan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan menggunakan tiga cara yaitu prosedur purposif, kuota, dan sedur bola salju (*snowball*).⁷ penggunaan teknik pengambilan sampel salju. Pengambilan sampel salju adalah metode pengambilan sampel yang dimulai dari kecil dan kemudian tumbuh besar. Saat mengidentifikasi sampel, dipilih satu atau dua sampel terlebih dahulu, namun karena data yang diperoleh dianggap tidak valid, maka peneliti mencari orang-orang yang dianggap berpengetahuan dan dapat melengkapi data yang disajikan pada dua sampel berikutnya.⁸ Sehingga dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi pemilik usaha, karyawan, konsumen dan orang-orang yang terlibat langsung dalam proses usaha pada UMKM Mie Ayam H. Subiyono.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data tertentu, sehingga data yang dikumpulkan penting dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak terjadi kesalahan interpretasi dan penyusunan kesimpulan.

Dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau ditransmisikan langsung kepada peneliti

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Hal 44.

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), Hal 107.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), Hal 219.

dari suatu sumber. Sumber data pertama diperoleh langsung dari sumber data dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpul data langsung pada topik tersebut sebagai sumber data dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Mie Ayam H. Subiyono dan karyawan.

2. Sekunder Data

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau diberikan kepada peneliti oleh sumber tersebut. Data penelitian didasarkan misalnya pada literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti buku atau referensi ilmiah, referensi yang relevan dengan topik penelitian, dan sebagainya telah diambil.

Untuk beberapa alasan, para peneliti tidak ragu atau ragu untuk mengambil data dari sumber data Premier, yang mungkin menyulitkan pengambilan data langsung dari sumber aslinya, kemungkinan karena data pribadi. Oleh karena itu, sumber tambahan diharapkan berperan dalam mengungkapkan data yang diharapkan. Demikian pula dalam kondisi yang tepat, sumber data primer dapat berfungsi sesuai harapan, sedangkan sumber data sekunder dapat membantu memberikan informasi berupa informasi tambahan atau perbandingan.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, Anda tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis.

Untuk memenuhi tuntutan metode ini, Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur penting dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menempatkan kuesioner, rumus matematika dan statistik

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), Hal 129

sebagai alat utama penelitian. Peneliti, sebagai manusia, berada dalam kontak langsung dan integral dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Oleh karena itu, keberhasilan menemukan dan menemukan kebenaran melalui penelitian yang berkualitas seringkali bersifat subjektif, karena sangat bergantung pada kompetensi dan keandalan partisipan, peneliti dan informan. Penelitian kualitatif menggunakan beberapa sumber data untuk menghindari kesimpulan subjektif.¹⁰

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah metode pencatatan kejadian secara langsung dan otomatis. Oleh karena itu observasi peneliti dalam penelitian ini adalah observasi yang jujur. Dalam hal ini peneliti yang mengumpulkan data secara jelas menunjukkan sumber data yang ditelitinya. Peneliti juga menggunakan partisipasi pasif (partisipasi pasif), khususnya: peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan di lokasi penelitian.¹¹

Metode pemantauan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kualitas produk dalam kaitannya dengan produktivitas karyawan dan loyalitas pelanggan, serta melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode wawancara.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara atau Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga Anda dapat membangun topik tertentu.¹²

¹⁰ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.2015, hal 142

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017),hal. 66

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2001, hal. 72.

Berikut ini adalah teknik tanya jawab atau pengumpulan data secara langsung antara dua orang, namun pada posisi yang berbeda, yaitu antara peneliti dan subjek penelitian yang telah ditentukan.

Cara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah, visi dan misi bisnis perdagangan ini. Ini juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang risiko yang terlibat dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko bisnis ini. Pembicara - pemilik dan karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel seperti catatan studi, kaset, buku, makalah kantor, jurnal, prasasti, notulen rapat, legar, agenda dan lain sebagainya.¹³

Sedangkan menurut Sugiono, studi dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.¹⁴

Dokumentasi dibuat untuk memperoleh informasi dari sumber berupa dokumen atau arsip, serta bahan statistik lainnya, data diperoleh dari data yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan dokumen individu, seperti dokumen tertulis dan resmi, artikel, artikel, catatan, surat . dll.¹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum usaha dagang mie ayam serta strategi manajemen bisnis yang diterapkan pada usaha tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Berpikir adalah kreativitas manusia untuk menemukan kebenaran. Apa yang disebut benar oleh satu orang mungkin tidak benar bagi orang lain. Tidak semua orang memiliki persyaratan yang sama. Oleh karena itu, ada beberapa teori

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.199

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 329

untuk melihat kriteria pengukuran yang sebenarnya. Validitas ilmu membahas tentang kriteria kebenaran ilmu yang artinya adalah pembahasan tentang kebenaran. Kebenaran adalah nilai (aksiologi), dan kebenaran adalah hubungan. Kebenaran adalah kesamaan ide dan kenyataan. Misalnya ada korespondensi, korespondensi antar ide, yang tercermin dalam pernyataan yang dibuat dengan kebenaran. Tidak, ada tiga teori untuk mengungkapkan kebenaran: korespondensi, harmoni, dan pragmatisme.¹⁶

Bagian ini berisi uraian tentang upaya peneliti untuk mendapatkan validitas temuannya. Untuk mendapatkan temuan dan interpretasi yang valid, perlu dilakukan pemeriksaan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu.¹⁷

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji validitas data yang dikemukakan oleh Sugiyono yang meliputi kredibilitas (validitas interbal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Ada berbagai cara untuk memvalidasi data, tetapi peneliti lebih suka menggunakan cara berikut sebagai cara untuk memvalidasi data: Menggunakan bahan referensi. Dengan acuan disini berarti ada pendukung yang mendukung data yang ditemukan peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan melengkapi data yang dikirimkan dengan dokumen otentik agar lebih dapat diandalkan.¹⁸

2. Uji Transferability

Uji toleransi atau toleransi ini diperlukan agar orang lain dapat memahami hasil sebuah studi kualitatif, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan sehingga peneliti dapat memberikan pandangan yang detail, akurat, sistematis, dan dapat diandalkan saat mengeluarkan

¹⁶ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara. 2015. Hal 5

¹⁷ Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, Panji Pustaka, Yogyakarta, 2009, hlm. 31

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 376-377

laporan. Dengan cara ini, pembaca mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil penelitiannya sehingga ia dapat memutuskan untuk menggunakan hasil penelitiannya di tempat lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan dilakukan dengan menelaah seluruh proses penelitian. Untuk itu, peneliti mulai mengidentifikasi atau memfokuskan masalah, mengidentifikasi sumber data, menganalisis data, mengonfirmasi data, dan menarik kesimpulan yang harus disajikan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmability

Verifikasi konfirmasi adalah verifikasi hasil penelitian yang terkait dengan proses yang sedang berlangsung. Jika hasil investigasi merupakan fungsi dari proses investigasi saat ini, investigasi memenuhi standar untuk diverifikasi. Hindari tidak adanya proses dalam penelitian ini, namun ada hasil.¹⁹

G. Tehnik Analisis dengan Data

Kemajuan positif Teknologi akhirnya memberi kemudahan bagi kehidupan manusia dalam berbagai wujud. Komputer akhir-akhir ini menjadi salah satu teknologi yang begitu pesat penyebarannya.

Dalam kegiatan ilmiah, khususnya kegiatan penelitian, tidak mungkin untuk tidak menyertakan komputer sebagai media transformasi, yang tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan kolektor, mendemonstrasikan data, tetapi juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data penelitian.²⁰

Analisis data merupakan penyederhanaan data dengan cara yang memudahkan untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Analisis didasarkan pada data yang diperoleh, analisis data menggunakan data dalam bentuk kata

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017). hlm.378

²⁰ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Kencana.Jakarta.2013.Hal 180

atau kalimat dan dibagi ke dalam kategori yang ada untuk memperoleh informasi yang akurat dan rinci, kemudian mengoreksi pola hubungan tertentu dalam hipotesis.²¹

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktifitas analisis data Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mengurangi data berarti meringkas atau mengatur, memilih item kunci, fokus pada apa yang penting, mencari topik dan pola, dan menghilangkan item yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan mempelajari semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, khususnya wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dll. Kemudian banyak informasi dibaca, dipelajari dan dianalisis. Selain itu, setelah analisis selesai, sekarang saatnya untuk mereduksi data. Pada tahap ini peneliti memilih data dan memilih yang menarik, penting dan berguna, sedangkan informasi yang dianggap tidak penting tetap ada.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data berkurang, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau dalam bentuk narasi rinci dari narasumber yang diwawancarai menurut pandangan atau pandangannya.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam mengumpulkan data yang berkualitas adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Temuan awal masih dapat diprediksi dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila peneliti kembali ke bidang pengumpulan data, kesimpulan yang dibuat pada tahap

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 335

awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang diajukan dapat diandalkan.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006 Hlm. 345